

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Glokalisasi Kuliner Tradisional (Studi Tentang Peran Ibu Sebagai Agen Sosialisasi Kuliner Lokal Tradisional Kekinian Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Kecamatan Medan Barat Kota Medan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif, data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Perspektif teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori sosialisasi menurut Peter L. Beger yang terdiri dari ibu sebagai agen yang melahirkan glokalisasi pada kuliner lokal tradisional kekinian. Hasil dari temuan penelitian dilapangan bahwa terdapat perubahan yang dialami pada anak usia sekolah dasar dalam glokalisasi kuliner lokal tradisional kekinian. *Pertama:* Menunjukkan bahwa budaya kuliner cepat saji membentuk pola hidup para kaum anak usia sekolah dasar melalui pencipta, kuliner cepat saji dipilih karena bentuk kemasannya yang unik disajikan oleh konsumen yang akan menikmatinya. Sementara dunia sosial merupakan hasil perubahan dalam sistem kuliner cepat saji yakni hadirnya suatu aplikasi pesan-antar berbasis ojek online tersebut. *Kedua:* Menunjukkan bahwa peran ibu dalam agen sosialisasi kuliner lokal tradisional kekinian pada anaknya sebagai pendidik, pengajar, dan pengasuh. Hasil yang diperoleh setelah ibu lakukan sebagai agen yang mensosialisasikan kuliner tersebut, anak tersebut harus mampu menunjukkan keberaniannya dalam membuat dan menyukai kuliner tradisional yang telah dibuatnya. *Ketiga:* Menunjukkan bahwa peran pemerintah belum tergolong efektif apabila dilihat dari tiga aspek tersebut yaitu: Regulator, Dinamisator, dan Fasilitator. Adapun kesimpulan di atas, maka peneliti memiliki 3 saran penting yaitu sebagai berikut ini; *Pertama:* Budaya pola konsumsi bagi anak usia sekolah dasar dibidang kuliner lokal tradisional harus mampu memunculkan proses adanya glokalisasi kuliner tersebut dikalangan masyarakat setempat. *Kedua:* Khusus para ibu kepada anaknya, agar kiranya dapat menerima dengan baik terhadap kuliner lokal tradisional di dalam kebudayaan kita sendiri. *Ketiga:* Bagi pemerintah daerah agar mempersiapkan peraturan tersendiri dalam bidang kuliner lokal tradisional, supaya kedepannya budaya kita tetap terus terjaga dan tidak tergerus oleh masuknya budaya kuliner dari luar, dan bisa diterima oleh budaya dari luar.

Kata kunci: *Sosialisasi, Kuliner Lokal Tradisional Kekinian.*

ABSTRACT

This study examines the Glocalization of Traditional Culinary (Study of the Role of Mothers as Agents of Socialization of Contemporary Traditional Local Culinary in Elementary School Age Children in West Medan District, Medan City). This research uses qualitative methods with descriptive analysis, data is analyzed through data reduction, data presentation and conclusion drawing. The theoretical perspective used in this study is the theory of socialization according to Peter L. Berger which consists of mothers as agents who give birth to glocalization in traditional local cuisine. The results of the research findings in the field that there are changes experienced in elementary school-aged children in glocalizing traditional local cuisine. First: Showing that fast food culinary culture shapes the lifestyle of elementary school-aged children through the creator, fast food is chosen because of its unique packaging shape presented by the consulate who will enjoy it. Meanwhile, the social world is the result of changes in the fast food culinary system, namely the presence of an online motorcycle taxi-based delivery application. Second: Demonstrates the role of mothers in the socialization agents of traditional local cuisine in their children as educators, teachers, and caregivers. The results obtained after the mother does as an agent who socializes the culinary, the child must be able to show his courage in making and using the traditional culinary he has made. Third: Shows that the role of the government has not been classified as effective when viewed from these three aspects, namely: Regulators, Dynamicators, and Facilitators. As for the conclusions above, the researcher has 3 important suggestions, namely as follows; First: The culture of consumption patterns for elementary school-aged children in the field of traditional local cuisine must be able to bring about the process of glocalization of these culinary among the local community. Second: Especially for mothers to their children, so that they can be well received from traditional local cuisine in our own culture. Third: For local governments to prepare their own regulations in the field of traditional local cuisine, so that in the future our culture will continue to be maintained and not eroded by the entry of culinary culture from outside, and can be accepted by cultures from outside.

Keywords: Socialization, Contemporary Traditional Local Culinary.